

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR LISTRIK ELEKTRONIKA OTOMOTIF
MAHASISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Teknik Otomotif
Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ANDRICO TOPPRIADY
57584/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR LISTRIK ELEKTRONIKA OTOMOTIF
MAHASISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : **Andrico Toppriady**
NIM : **57584**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Otomotif**
Jurusan : **Teknik Otomotif**
Fakultas : **Teknik**

Padang, Januari 2013

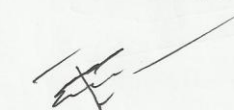
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Darman, M.Pd
NIP. 19501201 197903 1 001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN

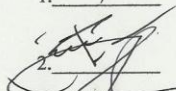
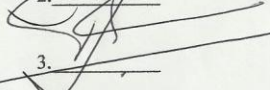
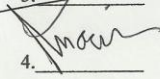
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar
Dengan Hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif
Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Nama : Andrico Toppriady
NIM : 57584/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

	Nama	
1. Ketua	: Drs. Darman, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Martias, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Daswarman, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. M. Nasir, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	5. 

ABSTRAK

Andrico. T (2013) : Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Faktultas Teknik Universitas Negeri Padang

Penelitian ini di latarbelakangi oleh tidak optimalnya pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa dan masih ditemukannya mahasiswa yang tidak tuntas dalam perkuliahan Listrik Elektronika Otomotif di Jurusan Teknik Otomotif pada semester Juli-Desember 2010 sebanyak 23,16%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Faktultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Faktultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional karena bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknik Otomotif angkatan 2010 yang mengambil mata kuliah Listrik Elektronika Otomotif semester Juli-Desember 2011. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane yang menghasilkan sampel sebanyak 68 sampel dari 215 populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proposional Random Sampling*, sementara teknik pengambilan data menggunakan angket kuesioner dan dokumentasi.

Hasil analisis data diperoleh bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa termasuk dalam kategori Sangat Baik sebanyak 6 orang (8.8%), kategori Baik 24 orang (35.3%) kategori Cukup 27 orang (39.7%). Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan baik, akan tetapi tetap perlu ditingkatkan karena masih ditemukan 10 orang (14.7%) mahasiswa dalam kategori Kurang dan 1 orang (2.04%) dalam kategori Sangat Kurang, selanjutnya hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif mahasiswa menunjukkan bahwa 16 orang mahasiswa (23.5%) termasuk dalam kategori Sangat Baik, 13 orang (19.1%) termasuk Baik, 9 orang (13.2%) Cukup dan Kurang 10 orang (14.7%). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 44 orang mahasiswa yang telah menuntaskan perkuliahannya, namun hal ini perlu ditingkatkan lagi karena masih ditemukan 20 orang mahasiswa (29.4%) yang tidak tuntas dalam perkuliahan Listrik Elektronika Otomotif. Hasil analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.283 > 0.242$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.504 > 1.998$) pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. Penyusunan skripsi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk meraih gelar sarjana kependidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif.

Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Darman, M.Pd sebagai pembimbing I atas perhatian dan waktu serta bimbingan dalam mewujudkan karya sederhana ini, kemudian kepada Bapak Drs. Martias, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang berperan dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd dan Ibuk Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Daswarman, M.Pd, Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd dan Ibuk Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku tim penguji.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Teknik khususnya Prodi Pendidikan Teknik Otomotif serta karyawan, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
5. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Segala upaya telah penulis upayakan untuk menyajikan skripsi ini sebaik mungkin, namun kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalam skripsi ini diluar kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
A. BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Pembatasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	7
5. Tujuan Penelitian.....	7
6. Manfaat Penelitian.....	8
B. BAB II KAJIAN TEORI	
1. Deskripsi Teori	9
2. Penelitian Relevan.....	23
3. Kerangka Pikir	24
4. Hipotesis Penelitian.....	26
C. BAB III METODE PENELITIAN	
1. Desain Penelitian.....	27
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3. Populasi dan Sampel	29

4. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	31
5. Teknik Analisis Data	38
D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil Penelitian	46
2. Pembahasan.....	55
E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	57
2. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Dokumentasi Peminjaman Buku Kelistrikan Otomotif di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	4
2. Dokumentasi Nilai Listrik Elektronika Otomotif Mahasiswa Teknik Otomotif Semester Juli – Desember 2010	5
3. Populasi Penelitian	29
4. Sampel Penelitian.....	30
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
6. Bobot Jawaban Angket Kuesioner	33
7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrument	35
8. Klasifikasi Induk Reliabilitas Soal.....	37
9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrument	37
10. Kategori Harga Mean.....	38
11. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	45
12. Deskripsi Data Penelitian Variabel X dan Y.....	46
13. Distribusi Frekuensi Skor Variable Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar	47
14. Klasifikasi Skor Pemanfaatan Internet	48
15. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif	49
16. Klasifikasi Skor Hasil Belajar.....	50
17. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	51
18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi.....	52
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi	54
20. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	25
2. Histogram Pemanfaatan Internet	47
3. Histogram Hasil Belajar	49
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dan Y	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Peminjaman Buku Perpustakaan	59
2. Dokumentasi Hasil Belajar LEO Semester Juli Desember 2010	65
3. Angket Uji Coba Instrumen	75
4. Analisis Uji Coba Instrumen.....	79
5. Angket Penelitian	85
6. Rekap Data Penelitian	89
7. Distribusi Frekuensi Data.....	103
8. Uji Normalitas Data Penelitian	110
9. Uji Linearitas Data Penelitian	112
10. Uji Hipotesis	117
11. Tabel Chi Kuadrat	119
12. Tabel Kurva Normal	120
13. Tabel F Distribusi Student,s t.....	121
14. Tabel Harga r Product Moment.....	122
15. Tabel t.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini telah menggeser paradigma pembelajaran dari pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis perkembangan teknologi. Penggunaan TIK merupakan kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh peserta didik sama pentingnya dengan kemampuan membaca, menulis, berhitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya dan bekerja dalam kelompok. Peserta didik yang tidak memiliki kecakapan TIK diperkirakan akan mengalami kesulitan yang lebih besar untuk menghadapi kehidupannya pada masa kini dan masa yang akan datang.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran tersebut, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar terutama di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor dosen/pengajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator dalam pembelajaran.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang melalui program studi Pendidikan Teknik Otomotif dan Teknik Otomotif merupakan salah satu bidang keahlian yang memiliki kaitan erat dengan perkembangan teknologi

dan informasi, hal ini dikarenakan teknologi otomotif merupakan salah satu bidang teknik yang selalu mengalami perkembangan dan kemajuan pesat. Kehadiran internet didukung dengan semakin mudahnya akses, tentu diharapkan dapat membantu pemenuhan kebutuhan akan informasi perkembangan teknologi tersebut.

Internet dengan kekayaan data dan informasi yang tersedia di dalamnya ditambah dengan akses yang dapat dilakukan oleh siapapun dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif, oleh karena itu internet juga bertujuan sebagai pustaka *online* selain pustaka konvensional yang tidaklah murah karena harus menyediakan buku-buku dan jurnal berkualitas yang seharusnya dibeli dengan harga mahal tapi dengan internet dapat diakses secara *online*. Internet tentunya juga dapat memberi informasi mengenai perkembangan terbaru tentang bidang otomotif atau pendidikan dan semua itu bisa didapatkan dengan mengakses situs-situs otomotif dan pendidikan yang sangat banyak jumlahnya.

Kehadiran internet sebagai pendukung proses pembelajaran sudah menjadi fenomena tersendiri di kehidupan kampus tidak terkecuali di lingkungan mahasiswa Teknik Otomotif, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya mahasiswa yang mengakses internet dengan menggunakan laptop. Semakin murah, mudah dan besarnya kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi salah satu alasan mengapa internet begitu diminati. Namun beberapa kelebihan tersebut juga dapat menimbulkan dampak negatif (masalah) apabila tidak dimanfaatkan dengan semestinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada beberapa tempat di lingkungan kampus termasuk di blok jurusan Teknik Otomotif, peneliti menemukan bahwa internet lebih cenderung dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk keperluan hiburan seperti *facebook*, *twitter*, *chating*, berita umum, forum bebas dan sebagainya. Hal ini tentu menjadi sebuah permasalahan mengingat keberadaan internet di lingkungan kampus yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan memudahkan segala kepentingan akademis mahasiswa seperti mendapatkan bahan/sumber belajar belum dimanfaatkan dengan semestinya.

Masalah lain yang juga ditemukan selama melakukan pengamatan adalah minimnya interaksi sosial antar mahasiswa. Peneliti melihat kurangnya interaksi sosial antar mahasiswa yang sedang mengakses internet dengan yang tidak di lingkungan kampus, terutama pada waktu senggang karena banyak mahasiswa yang berinternetan lebih memilih untuk memisahkan diri dari pada berkomunikasi bersama rekan-rekannya. Terkadang antara mahasiswa yang sama-sama sedang berinternetan pun tidak terjadi komunikasi yang berarti.

Dalam kegiatan perkuliahan saat ini, pemberian tugas bagi mahasiswa pada beberapa mata kuliah sudah banyak yang berbentuk hasil cetak atau *softcopy* dibanding dalam bentuk tulisan tangan sehingga internet seharusnya memberi keuntungan lebih bagi mahasiswa dalam memperoleh referensi yang cepat dan murah. Namun kenyataan membuktikan bahwa kehadiran internet belum bisa menjamin tercapainya proses dan hasil belajar yang lebih baik,

karena masih ditemukannya kejadian seperti *copy paste* atau penjiplakan terhadap tugas-tugas kuliah oleh mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari pengalaman peneliti sendiri sebagai mahasiswa serta dari hasil wawancara dan pengamatan seminar-seminar proposal penelitian mahasiswa lain. Tentu adalah hal yang berbahaya apabila keberadaan internet beserta kemudahan yang diberikannya justru memicu budaya *copy paste* pada mahasiswa.

Kehadiran internet sebagai sumber belajar (informasi) seharusnya dioptimalkan pemanfaatannya, mengingat masih terbatasnya sumber informasi berbentuk cetak (buku) dibidang Teknik Otomotif baik dalam jumlah maupun macamnya, tidak terkecuali buku-buku yang membahas tentang kelistrikan otomotif atau Listrik Elektronika Otomotif. Hal ini peneliti dapatkan setelah melakukan observasi ke perpustakaan Universitas Negeri Padang serta melihat dokumen buku-buku yang ada melalui situs resmi perpustakaan.

**Tabel 1. Dokumentasi Peminjaman Buku Kelistrikan Otomotif
Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

No.	Judul Buku	Jumlah Buku	Jumlah Peminjam
1.	Kelistrikan Mobil: Cara Pemeriksaan, Penyetelan dan Perawatan	4	0
2.	Reparasi Sistem Kelistrikan Mobil	9	0
3.	Simbol dan Rangkaian Kelistrikan Mobil	9	1
4.	Listrik Otomotif	42	2
5.	Sistem Kelistrikan dan Bahan Bakar Otomotif 2	4	0
	Jumlah	68	3

Sumber: <http://digilib.unp.ac.id>

Dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap peminjaman buku bidang kelistrikan otomotif dalam hal ini yang memiliki kaitan dengan bidang Listrik

Elektronika Otomotif diperoleh melalui <http://digilib.unp.ac.id/> (pustaka digital Universitas Negeri Padang) dengan kata kunci pencarian “listrik otomotif”. Data menunjukkan bahwasanya buku-buku tersebut jarang sekali dipinjam oleh mahasiswa bahkan beberapa buku hanya memiliki satu atau dua peminjam. Berdasarkan hal tersebut, tentu kehadiran internet sebagai sumber belajar diharapkan benar-benar telah dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Listrik Elektronika Otomotif merupakan salah satu Mata Kuliah Program Keahlian yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif baik Program Studi S1 maupun Program Studi D3. Berdasarkan pada dokumen nilai Jurusan Teknik Otomotif untuk nilai Listrik Elektronika Otomotif pada semester Juli – Desember 2010 masih ditemukan mahasiswa yang tidak tuntas pada mata kuliah tersebut. (Lampiran di hal: 66)

Tabel 2. Nilai Listrik Elektronika Otomotif Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Semester Juli – Desember 2010

Nilai	A	B	C	D	E
Jumlah	23	75	28	10	41
%	12,99	42,33	15,81	5,64	23,16

Sumber: Arsip Nilai Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang

Data di atas menunjukkan bahwa dari 177 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah Listrik Elektronika Otomotif pada semester Juli – Desember 2010, 41 orang (23,16%) di antaranya tidak tuntas. Hal ini tentunya menjadi suatu masalah mengingat Listrik Elektronika Otomotif merupakan salah satu mata kuliah program keahlian yang memiliki bobot cukup besar yakni 4 SKS, sehingga ketidaktuntasan dikhawatirkan dapat mengganggu kelancaran studi mahasiswa pada semester berikutnya.

Berbagai permasalahan yang telah dikemukakan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih jauh mengenai Hubungan Pemanfaatan Internet Dengan Hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan internet, antara lain:

1. Belum optimalnya pemanfaatan buku-buku perpustakaan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa.
2. Internet lebih cenderung dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk kepentingan hiburan.
3. Minimnya interaksi sosial antara mahasiswa yang memanfaatkan internet dengan yang tidak di lingkungan kampus.
4. Masih ditemukannya kasus penjiplakan tugas-tugas perkuliahan oleh mahasiswa.
5. Masih ditemukannya mahasiswa yang tidak tuntas dalam perkuliahan Listrik Elektronika Otomotif yakni sebesar 23,14%.

C. Pembatasan Masalah

Meskipun ada berbagai jenis permasalahan yang ditemukan, namun demi terarahnya penelitian ini serta upaya mendapatkan hasil yang optimal maka masalah hanya dibatasi pada Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, “Apakah terdapat Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif pada semester Juli - Desember 2011?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
2. Mengungkapkan hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif pada semester Juli – Desember 2011.

3. Mengetahui hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif oleh mahasiswa di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil penelitian nantinya diharapkan penelitian dapat bermanfaat:

1. Sebagai masukan bagi Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai masukan bagi mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Menurut Nana (2010:22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Oemar (2006:54) hasil belajar adalah “Bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Menurut Munir (2008:146) ”Belajar adalah proses perubahan perilaku akibat interaksi dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar”.

Howard Kingsley dalam Nana (2010:22) membagi tiga macam hasil belajar ”(a) Keterampilan dan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita”. Munir (2008:146) juga membagi hasil belajar ke dalam tiga bentuk, ”Hasil belajar pada aspek kognitif adalah dari tidak tahu menjadi tahu, pada aspek afektif dari tidak mau menjadi mau, pada aspek psikomotor dari tidak mampu menjadi mampu”. Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom dalam Nana (2010:22) terbagi atas tiga ranah yakni ”ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”.

Benyamin Bloom dalam Nana (2010:22) kemudian juga menjabarkan ketiga aspek tersebut:

”Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni (a) pengetahuan dan ingatan, (b) pemahaman, (c) aplikasi (d) analisis (e) sintesis dan (f) evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni (a) penerimaan (b) jawaban atau reaksi (c) penilaian (d) organisasi dan (e) internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri atas (a) gerakan refleks (b) keterampilan gerakan dasar (c) kemampuan perseptual (d) keharmonisan atau ketepatan (e) gerakan keterampilan kompleks (f) gerakan ekspresif dan interpretatif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang menyentuh ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, hasil akhir ini dapat berupa kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil belajar diperoleh oleh peserta didik setelah menerima bermacam-macam informasi yang diberikan dalam praktek dan teori sesuai dengan standart kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf atau angka-angka.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prayitno (2007:60) mengatakan “Sikap dan kebiasaan belajar yang ulet dan rajin mengakses berbagai materi dan sumber, aktif melakukan berbagai cara yang benar untuk menyelesaikan tugas serta amat peduli terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai merupakan

modal dasar bagi optimalisasi keberhasilan belajar”. Menurut Nana (2002: 29) “Hasil belajar yang di capai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa”.

Muhibbin Syah (2003:144) mengemukakan 3 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu “Faktor internal (faktor dari dalam diri), faktor eksternal (faktor dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)”.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang datang dari diri siswa itu sendiri yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek:

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (ketegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa, di antaranya adalah tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi/keadaan lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial siswa di sekolah adalah para guru, siswa lain, staf sekolah dan lainnya yang dapat mempengaruhi hasil semangat siswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman juga termasuk ke dalam lingkungan sosial bagi siswa, namun lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah lingkungan keluarga siswa itu sendiri.

b) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial seperti letak gedung sekolah, fasilitas belajar, sarana dan prasarana sekolah, alat-alat belajar, lokasi rumah siswa, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

2. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

a. Internet

Internet menurut Budi (2002:52) adalah “Sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia“. Darmansyah (2010:65) mengartikan internet sebagai “Jaringan komputer luas dan besar yang menggloabal yang menghubungkan pemakai komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia”. Menurut Kitao dalam Munir (2008:195) “Internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh dunia”, Munir (2008:195) juga mengatakan “Pengertian internet juga mencakup perangkat lunak yaitu berupa data yang dikirim dan disimpan yang sewaktu-waktu dapat diakses”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan komputer global yang memungkinkan setiap orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi

dan mengakses data atau informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

b. Sumber Belajar

Menurut Munir (2008:131) "Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran". Menurut Oemar (2006:3), "Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh peserta belajar, baik secara individual maupun kelompok untuk memudahkan terjadinya proses belajar". Menurut Kartini (1995:73) "Sumber belajar adalah meliputi; pesan, manusia, material (media-software), peralatan (hardware), teknik (metode) dan lingkungan yang dipergunakan secara sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya tindak belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

c. Internet Sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan selama ini telah menjadi salah satu sumber belajar yang biasa digunakan untuk keperluan mendapatkan informasi, namun perpustakaan juga memiliki kekurangan karena adanya batasan-batasan yang dimiliki seperti terbatasnya jumlah buku, waktu peminjaman serta jumlah perpustakaan itu sendiri, seperti yang

dikemukakan oleh Budi (2002:161) “Peminjaman pustaka diatur sedemikian rupa sehingga telah memberikan batasan-batasan waktu peminjaman, buku referensi hanya dapat dibaca di tempat dan maksimal jumlah buku yang dipinjam”. Hal ini membuat kehadiran sumber belajar lain amat diperlukan.

Internet dengan kekayaan informasi yang tersedia di dalamnya dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Munir (2008:132) mengemukakan beberapa jenis sumber belajar yaitu “Buku kurikulum, buku teks, sumber belajar elektronik hasil rekayasa teknologi, internet, penerbitan berkala, laporan hasil penelitian, jurnal, nara sumber dan lingkungan”. Munir (2008:204) mengemukakan tentang penggunaan internet dalam pembelajaran, yaitu “Mencakup pola interaksi antara pengajar dan peserta didik, pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar dan penggunaan teknologi sebagai alat bantu”. Munir (2008:71) juga mengatakan bahwa “Materi pembelajaran dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti buku teks, buku kurikulum, jurnal, internet dan sebagainya”.

Internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar juga dikemukakan oleh Darmansyah (2010:2):

“Salah satu sumber belajar yang sangat kaya adalah internet. Internet telah berubah menjadi sumber belajar terlengkap, mudah dan murah jika dibandingkan dengan sumber belajar lainnya seperti bahan cetakan. Internet dapat melayani kebutuhan belajar peserta didik dalam berbagai tingkat dan jenis strata. Internet dapat menjadi sumber belajar lebih fleksibel, sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja”.

Budi (2002:12) secara khusus menjabarkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari internet dalam bidang pendidikan:

“1) Kemampuan dan kecepatan dalam berkomunikasi antara pendidik dengan peserta didik atau sesama peserta didik 2) Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 3) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok 4) Melalui *Web* pendidikan proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan 5) Melalui *e-Mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa internet dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar oleh peserta didik guna mendukung keberhasilan serta kelancaran studinya.

d. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Darmansyah (2010:2) mengatakan “Sumber belajar dari Internet yang sangat kaya itu tidak akan memiliki arti apapun tanpa dikelola dengan baik”. Sebagai sebuah produk teknologi informasi, pemanfaatan internet sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan informasi itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Darmansyah (2010:16) “Juga harus dipahami tentang bagaimana mencari, memilah, menyimpan dan memanfaatkan informasi yang bersumber dari internet”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa agar penggunaan internet lebih berarti, pengguna internet perlu memahami bagaimana mencari, memilah, menyimpan dan memanfaatkan informasi dari internet.

1) Mencari Informasi Melalui Internet

Adri (2008:4) mengemukakan ada 4 jenis kegiatan yang dilakukan lewat internet untuk kepentingan mendapatkan informasi dari internet yaitu “*browsing, resourching, searching dan communicating and conculting*”.

Browsing adalah kegiatan dimana pengguna menjelajahi situs-situs internet tertentu untuk mencari dan memperoleh informasi yang diinginkannya. Pengguna dapat membuka situs-situs internet seperti www.otomotif.net, www.m-edukasi.net, www.youtube.com, dan sebagainya untuk mendapatkan informasi yang diinginkannya.

Berbeda dengan *browsing*, dimana pengguna langsung menuju alamat dari situs yang dituju, *searching* merupakan kegiatan pencarian informasi dengan menggunakan mesin pencarian (*search engine*). Ada banyak situs internet yang menyediakan mesin pencarian seperti www.google.com, www.amazon.com, www.yahoo.com, www.bing.com, www.ask.com. Pengguna cukup memasukan kata kunci dari informasi yang diinginkannya untuk kemudian mesin pencarian secara otomatis

mencari dan menampilkan situs-situs yang menyediakan informasi yang dimaksud.

Resourching merupakan kegiatan dimana pengguna menjadikan internet sebagai sumber daya. Salah satu contohnya adalah belajar secara *online* baik secara individual maupun berkelompok dengan memanfaatkan program-program simulasi atau video tutorial yang ada di beberapa situs internet. Mahasiswa bisa memanfaatkan kehadiran beberapa situs yang menyediakan program simulasi atau animasi dan video tutorial kelistrikan otomotif. Situs-situs tersebut di antaranya www.m-edukasi.net dan www.youtube.com.

Concultacting & Communicating adalah kegiatan dimana pengguna menerima, mengirim serta bertukar informasi atau data secara *online* dengan pengguna lainnya dengan memanfaatkan aplikasi internet seperti *chatting*, *electronic mail (e-mail)* dan *Bulletin Board Service* (forum internet). Ada banyak situs yang menyediakan aplikasi *chatting* seperti www.yahoo.com, www.facebook.com. Begitupun dengan *e-mail* dan forum internet yang juga tersedia di banyak situs internet seperti www.ymail.com, www.gmail.com, www.hotmail.com, dan www.kaskus.co.id. Mahasiswa bisa memanfaatkan situs-situs tersebut untuk berkomunikasi dan berdiskusi serta berkonsultasi baik dengan rekan sejawat, dosen maupun ahli dan masyarakat luas.

2) Memilah Informasi dari Internet

Setelah informasi ditemukan maka yang perlu dilakukan selanjutnya adalah memilah/memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Ada banyak informasi yang tersedia di internet, tapi belum tentu semuanya benar-benar bermanfaat dan bisa digunakan. Munir (2008:195) mengungkapkan bahwa internet memiliki 4 kelemahan dari segi fungsinya sebagai kemudahan informasi “Terlalu banyak duplikasi informasi, kurangnya informasi yang dapat dipercaya, kurangnya informasi yang relevan, kurangnya informasi yang berkualitas dan kurangnya organisasi informasi”. Hal ini juga dikatakan oleh Budi (2002:64) “Banjir informasi menjadikan para pemakai khususnya pemula menjadi tenggelam dalam lautan informasi, sehingga mengalami kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi mana yang valid dan dibutuhkannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa sekalipun internet memiliki kekayaan informasi pengguna internet tetap perlu memilah dan memilih setiap informasi yang ditemukannya di internet sebelum digunakan.

3) Menyimpan Informasi dari Internet

Data atau informasi yang ditemukan di internet bisa didapatkan dan disimpan. Untuk mendapatkan data atau informasi

dari internet itu bisa dilakukan dengan cara menyalin (*copy*) atau mengunduh (*download*). Data atau informasi yang sudah disalin (*copy*) atau diunduh (*download*) tersebut selanjutnya bisa disimpan di dalam perangkat seperti komputer atau *flashdisc* dan *CD* atau bias langsung dicetak.

4) Penggunaan Informasi Internet

Informasi yang diperoleh dari internet dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti yang dikemukakan oleh Darmansyah (2010:10) mengenai manfaat internet bagi pembelajaran:

“a) Pusat Informasi, mencakup: rujukan bahan tulisan, informasi tentang media dan metodologi pembelajaran, bahan baku dan bahan ajar untuk segala bidang pelajaran, akses informasi iptek, sebagai sumber data, sarana pembelajaran on-line. b) Pengembangan Profesional, mencakup: meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, berbagi sumber informasi di antara rekan sejawat, berkomunikasi ke seluruh belahan dunia, kesempatan untuk mempublikasikan secara langsung karya sendiri, mengatur komunikasi secara teratur, berpartisipasi dalam forum dengan rekan sejawat baik lokal maupun internasional. c) Belajar Sendiri Secara Cepat, mencakup: meningkatkan pengetahuan, belajar interaktif, mengembangkan kemampuan di bidang penelitian, mengembang keterampilan praktis, sumber informasi baru. d) Menambah Wawasan, Pergaulan, Pengetahuan dan Pengembangan Karier, mencakup: meningkatkan komunikasi dengan seluruh masyarakat lain, meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia, informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, pelatihan, sekolah dan lain-lain, hiburan, hobby dan sebagainya.”

Berdasarkan pada pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa informasi yang ada di internet bisa dimanfaatkan untuk

berbagai keperluan dalam segala aspek kehidupan termasuk di dalamnya untuk kepentingan pendidikan atau proses pembelajaran.

3. Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar

Proses pembelajaran di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk mampu belajar secara mandiri, seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2010:65) “Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kegiatan belajarnya ke berbagai arah, melalui berbagai cara dan strategi atau berbagai sumber atau media, tidak hanya di ruang kelas”. Prayitno (2010:60) kemudian juga mengungkapkan tentang upaya optimalisasi hasil belajar “Sikap dan kebiasaan belajar yang ulet dan rajin mengakses berbagai sumber, aktif melakukan berbagai cara yang benar untuk menyelesaikan tugas, serta amat peduli dengan hasil-hasil yang dicapai, merupakan modal dasar bagi optimalisasi keberhasilan belajar”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk keberhasilan studinya mahasiswa tidak bisa bersikap pasif dan hanya menerima materi pembelajaran yang disampaikan, melainkan setiap mahasiswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran salah satunya mengakses berbagai sumber belajar.

Tercapainya hasil belajar yang optimal bagi mahasiswa di perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh faktor ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2007:60) “Keberhasilan belajar di perguruan

tinggi dapat diraih apabila terjadi sinergi antara tiga unsur: potensi diri, fasilitas dan sikap dan kebiasaan belajar”. Salah satu fasilitas tersebut adalah sumber belajar dan salah satu bentuk sumber belajar adalah internet. Lebih jauh, Prayitno (2007:62) mengemukakan pendapatnya mengenai 3 unsur yang berperan dalam optimalisasi keberhasilan belajar di perguruan tinggi:

“Kombinasi yang baik antara potensi dan sikap/kebiasaan belajar sudah merupakan sedikitnya 50% jaminan bagi keberhasilan studi di perguruan tinggi. Satu hal yang masih perlu dipersoalkan adalah bagaimana fasilitas belajar dapat dipenuhi. Fasilitas ini terutama berupa buku dan sumber tertulis lainnya. Dalam hal ini komputer merupakan sumber yang amat dinamis dan kaya (termasuk di dalamnya internet)”.

Munir (2008:199) juga mengemukakan fungsi internet sebagai suplemen (tambahan) dalam kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran “Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan”.

Dewi (2004:308) juga mengemukakan pendapatnya mengenai optimalisasi proses pembelajaran yang mencakup berbagai strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi yang secara umum keterlaksanaannya tergantung dari satu atau lebih dari tiga proses dasar dialog/komunikasi sebagai berikut “Dialog/komunikasi antara guru dan siswa, dialog/komunikasi antara siswa dengan sumber belajar dan dialog/komunikasi di antara siswa”. Dewi (2004:308) kemudian melanjutkan “Apabila ketiga aspek

tersebut bisa diselenggarakan dengan komposisi yang serasi maka diharapkan akan terjadi proses pembelajaran yang optimal”.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas dan sumber belajar serta adanya peran aktif dalam memanfaatkannya dapat mempengaruhi optimalisasi baik proses maupun hasil belajar tidak terkecuali bagi mahasiswa di perguruan tinggi dan internet merupakan salah satu bentuk dari fasilitas atau sumber belajar yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta mengoptimalkan hasil belajar demi kelancaran studinya.

B. Penelitian Relevan

Guna mendukung dan mempertegas teori-teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori ini, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar Dengan Minat Baca Buku Mahasiswa. Penelitian oleh Badrud Tamam. Hasil penelitian diperoleh: Terjadi korelasi signifikan antara tingkat pemanfaatan internet dengan tingkat minat baca buku. Kesimpulannya, pemanfaatan internet memiliki pengaruh terhadap minat baca buku mahasiswa.

2. Kontribusi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Takengon Tahun Ajaran 2009-2010. Penelitian oleh: Amelia Rahmadaini. Hasil penelitian diperoleh: Penggunaan internet memberikan kontribusi sebesar 73% terhadap hasil belajar KKPI, motivasi memberikan kontribusi sebesar 55,20%, dan secara bersama-sama penggunaan internet dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 73,60% terhadap hasil belajar KKPI.

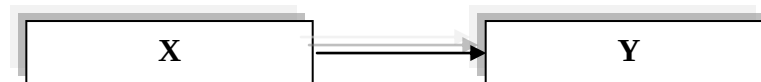
C. Kerangka Pikir

Tercapainya hasil belajar yang optimal bagi mahasiswa di perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh faktor ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Prayitno (2007:60) mengemukakan “Keberhasilan belajar di perguruan tinggi dapat diraih apabila terjadi sinergi antara tiga unsur: potensi diri, fasilitas dan sikap dan kebiasaan belajar”.

Ketersediaan fasilitas tetap belum mampu menjamin hasil belajar yang optimal apabila tidak dimanfaatkan dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2007:73) “Setelah fasilitas itu ada, pemanfaatannya merupakan hal yang utama. Adanya fasilitas bukanlah segala-galanya, bahkan dapat tidak berarti sama sekali apabila tidak digunakan dengan baik”.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar seperti terlihat pada gambar 1 berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



Keterangan:

X = Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Y = Hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif

→ = Hubungan

Berdasarkan paradigma diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif sebagai variabel terikat (Y), untuk kemudian penelitian ini mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut.

Pada prinsipnya setiap keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar tidak lepas dari ketersediaan fasilitas atau sumber belajar. Internet dapat membantu mahasiswa dalam studinya karena dengan memanfaatkan internet mahasiswa bisa mendapatkan sumber belajar dengan lebih cepat, mudah dan murah serta mendukung berbagai keperluan dalam kegiatan perkuliahannya sehingga diharapkan mahasiswa akan lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran sekalipun yang dirasa sulit. Hal ini tentu saja akan memberi

masukannya yang besar bagi dunia pendidikan khususnya di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif mahasiswa jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang termasuk ke dalam kategori Sangat Baik 6 orang (8.8%), kategori Baik 24 orang (35.3%) kategori Cukup 27 orang (39.7%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan baik akan tetapi tetap perlu ditingkatkan lagi karena masih ada sebanyak 10 orang (14.7%) mahasiswa dalam kategori Kurang dan 1 orang (2.04%) dalam kategori Sangat Kurang.
2. Hasil Belajar Listrik Elektronika Otomotif Mahasiswa Teknik Otomotif pada semester Juli – Desember menunjukkan bahwa terdapat 16 orang (23.5%) termasuk dalam kategori Sangat Baik, 13 orang (19.1%) termasuk Baik, 9 orang (13.2%) Cukup dan Kurang 10 orang (14.7%). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 44 orang mahasiswa yang telah menuntaskan perkuliahannya, namun hal ini perlu ditingkatkan lagi karena masih ditemukan 20 orang mahasiswa (29.4%) yang tidak tuntas dalam perkuliahan Listrik Elektronika Otomotif.

3. Hipotesis yang diajukan (H_a) dalam penelitian ini yaitu terdapat Hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. Setelah dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.302 > 1.997$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Karena terdapat hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa dengan hasil belajar, maka penulis menyarankan kepada setiap mahasiswa untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Penelitian ini membuat peneliti semakin tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peranan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet dalam kegiatan atau proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Rahmadaini. 2010. *Kontribusi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Takengon Tahun Ajaran 2009-2010*. Padang : UNP.
- Badrud Tamam. 2010. *Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar Dengan Minat Baca Buku Mahasiswa*. Malang : UIN.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2002). *E-Ducation: Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Darmansyah. (2010). *Pembelajaran Berbasis Web: Teori Konsep dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Dewi Salam Prawiraditaga. (2004). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Karti Soeharto, dkk .(1995). *Teknologi Pembelajaran:Pendekatan Sistem, Konsepsi dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber belajar dan Media*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.
- Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Muhammad Adri. (2008). <http://muhammadadri.wordpress.com>, Diakses pada: 20 Agustus 2012.
- Muhibbin Syah (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2006) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Partino, dkk. (2009). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Prayitno. (2007). *Peningkatan Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.